

CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER RATIO, COMPANY SIZE, AND BOOK-TAX DIFFERENCE ON PROFIT GROWTH IN INDUSTRIAL SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2021 PERIOD

Nicholas Renaldo^{1*}, Lilis Febris², Achmad Tavip Junaedi³, Suhardjo⁴, Marice Br Hutahuruk⁵

^{1,2,3,&4}Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, ⁵Institut Teknologi dan Bisnis Master

Email: nicholasrenaldo@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover ratio, company size and book tax on profit growth. The population used in this study are industrial sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016 to 2021, totaling 52 companies. The determination of the sample in this study used a purposive sampling technique, so the number of samples used in this study were 34 companies. Data analysis in this study uses Smart PLS. The results of the research that has been carried out explain that the current ratio and debt to equity ratio have a positive and significant influence, while company size has a negative and significant effect. Meanwhile, total asset turnover has a positive and insignificant effect, and box tax has a negative and insignificant effect on profit growth.

Keyword : Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Total Assets Turnover Ratio; Company Size; Book Tax Difference; Profit Growth

CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER RATIO, UKURAN PERUSAHAAN, DAN BOOK-TAX DIFFERENCE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover ratio*, ukuran perusahaan dan *book tax* terhadap pertumbuhan laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2021 yang berjumlah 52 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menjelaskan *current ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan, sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan total aset turnover berpengaruh positif dan tidak signifikan, serta *book tax* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Total Assets Turnover Ratio; Ukuran Perusahaan; Book Tax Difference; Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu dengan mengacu pada standar dan kebijakan yang berlaku. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk mengevaluasi bagaimana aktivitas tersebut dilakukan serta hasil yang diperoleh. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan yang secara berkala menyajikan informasi akuntansi. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi pelaku bisnis (Badrianto et al., 2023; Junaedi et al., 2023), termasuk investor, dalam membuat keputusan. Investor cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi.

Laporan keuangan laba rugi merupakan laporan yang paling penting dalam suatu perusahaan untuk menilai kinerja operasionalnya. Laporan ini dapat mengukur apakah bisnis yang dijalankan mengalami peningkatan atau penurunan selama satu periode. Laba mencerminkan total nilai ekonomi yang dikumpulkan oleh perusahaan, mencakup semua kegiatan operasional maupun non-operasional perusahaan.

Menurut Safitri (2016), pertumbuhan laba adalah persentase perubahan kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan (Wati et al., 2023). Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang baik cenderung memiliki aset yang lebih besar, yang membuka peluang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitasnya. Pertumbuhan laba tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2021. Pemilihan perusahaan dalam sektor ini didasarkan pada kontribusi signifikan sektor industri dalam dunia investasi. Hal ini mengharuskan perusahaan-perusahaan dalam sektor aneka industri untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat. Namun, kenyataannya masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan mereka.

Setiap perusahaan umumnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik ini diyakini dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, yang tercermin dari perbedaan karakteristik perusahaan dan laba yang dihasilkannya. Dalam penelitian ini, pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pertumbuhan laba akan diuji.

Karakteristik pertama yang dianalisis adalah likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun). Penelitian ini berfokus pada *Current Ratio* (CR), yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Karakteristik kedua adalah solvabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Fokus penelitian ini adalah pada *Debt to Equity Ratio* (DER), sebuah rasio yang digunakan untuk menilai hubungan antara utang dan ekuitas perusahaan.

Karakteristik ketiga adalah Perputaran Aktiva, yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Penelitian ini menyoroti rasio *Total Asset Turnover* (TATO), yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat seluruh aktiva perusahaan berputar dalam mendukung kegiatan penjualan. Karakteristik keempat adalah Ukuran Perusahaan, yang mencerminkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak (Renaldo et al., 2023; Sevendy, Renaldo, et al., 2023; Sevendy, Suhardjo, et al., 2023), dan faktor lainnya. Ukuran perusahaan dapat menjadi indikator seberapa baik perusahaan mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba.

Karakteristik terakhir dalam penelitian ini adalah *Book Tax Difference*, yaitu perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan peraturan perpajakan (Asmaul Husna, Fatahurrizak, Ratna Sari, 2017). Perbedaan ini muncul karena adanya koreksi fiskal yang dilakukan terhadap laba komersial, yang membedakan laba secara komersial dari penghasilan kena pajak atau laba fiskal.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan memasukkan variabel *Book Tax Difference*. Variabel ini dapat mempengaruhi pertumbuhan laba karena mencerminkan fenomena di mana perusahaan mungkin melakukan praktik manajemen pajak untuk menghindari penurunan atau kerugian laba.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Meneliti dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2021, (2) Meneliti dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2021, (3) Meneliti dan menganalisis pengaruh *total asset turnover ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2021, (4) Meneliti dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2021, dan (5) Meneliti dan menganalisis pengaruh *book tax difference* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini menjelaskan bahwa hubungan agensi adalah suatu kontrak antara pemilik atau pemegang saham dan manajer yang mengelola perusahaan, di mana keduanya berusaha memaksimalkan kesejahteraan. Hubungan agensi terjadi ketika satu atau lebih pihak (*principal*) mempekerjakan pihak lain (*agent*) untuk menyediakan layanan dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, *principal* adalah pemegang saham atau investor, sementara *agent* adalah manajemen yang menjalankan perusahaan (Patel, 2019c).

Teori Stakeholder

Menurut Ghazali dan Chairiri (2012), teori ini muncul karena meningkatnya kesadaran dan pemahaman bahwa perusahaan memiliki berbagai Stakeholder, yaitu pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan seperti pemerintah, kreditor, pemegang saham, konsumen, dan lainnya. Pada dasarnya, tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas pada memaksimalkan laba demi kepentingan pemegang saham, tetapi juga mencakup penciptaan kesejahteraan untuk semua stakeholder, yaitu pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan, serta meningkatkan nilai perusahaan (Renaldo et al., 2022; Sudarno et al., 2022).

Teori Asimetri Informasi

Menurut Zamrodah (2016b), asimetri informasi adalah kondisi di mana manajer memiliki akses ke informasi mengenai prospek perubahan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Asimetri informasi muncul karena manajer memiliki keunggulan dalam penguasaan informasi dibandingkan dengan pemilik atau pemegang saham. Dengan asumsi bahwa individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan pribadi mereka, asimetri informasi ini dapat mendorong agen untuk menyembunyikan informasi tertentu dari *principal* sebagai pemilik.

Teori Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara proporsi utang dan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan. Komponen struktur modal dapat berasal dari sumber eksternal maupun internal perusahaan. Perusahaan yang lebih memilih menggunakan sumber dana internal untuk operasionalnya akan memiliki ketergantungan yang rendah pada pihak luar. Namun, jika sumber internal tidak lagi mencukupi untuk kebutuhan pembiayaan perusahaan yang semakin meningkat, perusahaan perlu mencari alternatif pendanaan. Dalam hal ini, penggunaan sumber dana eksternal, seperti utang atau penerbitan saham baru, bisa menjadi solusi (Widyaningrum, 2013).

Teori Regulasi

Menurut Ii (2015a), regulasi diartikan sebagai peraturan yang digunakan untuk mengendalikan individu atau masyarakat melalui aturan atau pembatasan tertentu. Penerapan regulasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pembatasan hukum yang diberlakukan oleh pemerintah, regulasi internal perusahaan, dan sebagainya.

Pertumbuhan Laba

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017), penghasilan bersih (laba) sering kali dijadikan sebagai ukuran kinerja atau dasar untuk ukuran lainnya. Pertumbuhan laba mencerminkan perubahan dalam laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Besar kecilnya laba sebagai indikator pertumbuhan aktiva sangat bergantung pada keakuratan dalam mengukur pendapatan dan biaya (Afidatur Ro'azah, 2021a).

Laba adalah elemen fundamental dan penting dalam laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Laba biasanya digunakan sebagai dasar untuk perpajakan, penentu kebijakan pembayaran dividen, serta panduan dalam investasi dan pengambilan keputusan.

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Rasio ini menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan utang jangka pendek (Zamrodah, 2016a).

Rasio likuiditas menawarkan berbagai manfaat, terutama bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Dengan menggunakan rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan menunjukkan seberapa besar kontribusi dana dari kreditor. Rasio ini berguna untuk mengetahui perbandingan antara dana yang disediakan oleh peminjam (kreditor) dan pemilik perusahaan. Rasio ini dihitung

dengan membandingkan total utang, termasuk utang jangka pendek, dengan total ekuitas. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin baik posisi perusahaan, sedangkan rasio yang rendah menunjukkan bahwa pemilik perusahaan menyediakan lebih banyak dana dan memberikan pengamanan yang lebih besar bagi kreditur jika terjadi kerugian atau penurunan nilai aktiva (Zamrodah, 2016b).

Perputaran Aktiva

Menurut Patel (2019b), perputaran aktiva memberikan berbagai manfaat baik untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Bagi pihak internal, rasio ini berfungsi sebagai alat evaluasi bagi manajemen dalam mengelola semua aset perusahaan agar dapat digunakan secara lebih efektif. Untuk pihak eksternal, seperti investor dan masyarakat umum, rasio ini menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan investasi.

Ukuran Perusahaan (Size)

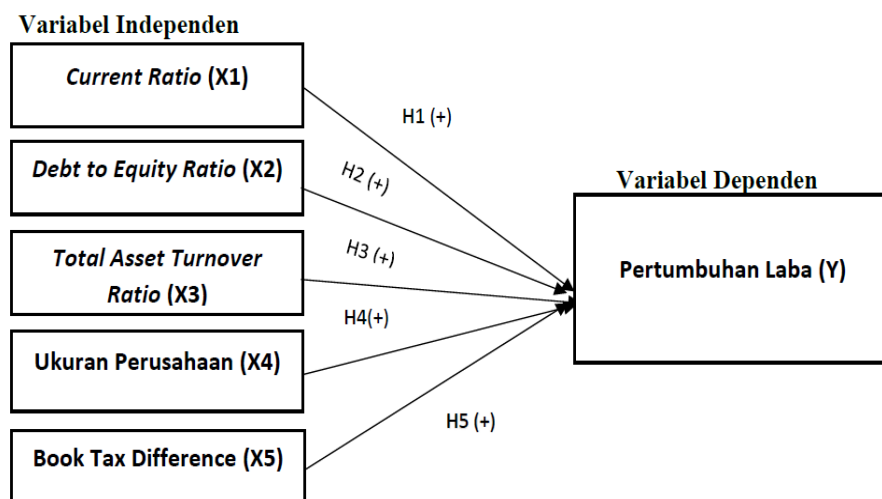
Perusahaan memiliki 2 jenis kategori, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Dalam penelitian (Febriani et al., 2019) disebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, serta dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Book Tax Difference

Book Tax Difference adalah perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan peraturan perpajakan. Perbedaan ini muncul karena adanya koreksi fiskal terhadap laba komersial, yang membedakan laba komersial dari penghasilan kena pajak atau laba fiskal (Asmaul Husna, Fatahurrazak, Ratna Sari, 2017).

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Jurnal yang di kembang kan dari Penelitian Terdahulu, 2022

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2021, yang berjumlah 52 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan.

Operasional Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Book-Tax Difference terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 (Nicholas Renaldo, Lilis Febris, Achmad Tavip Junaedi, Suhardjo, dan Marice Br Hutahuruk)

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Likuiditas (X ₁)	$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar (Current Assets)}{Utang Lancar (Current Liabilities)}$ (Telaumbanua, 2020)	Rasio
2	Solvabilitas (X ₂)	$Debt to Equity Ratio = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$ (Zamrodah, 2016)	Rasio
3	Perputaran Aktivia (X ₃)	$Total Assets Turn Over = \frac{Penjualan (Sales)}{Total Aktiva (Total Assets)}$ (Patel, 2019)	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X ₄)	$Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)$ (Afidatur Ro'azah, 2021)	Rasio
5	Book-Tax Difference (X ₅)	a. $Beda Permanen = \frac{Beda Tetap}{Total Asset}$ b. $Beda Temporer = \frac{Beda Waktu}{Total Asset}$ (Samsudin, 2020)	Rasio
6	Pertumbuhan Laba (Y)	$Pertumbuhan Laba = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$ (Afidatur Ro'azah, 2021)	Rasio

Teknik Analisis Data**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa distribusi data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam model regresi yang dihasilkan, untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga dapat diuji secara statistik. Pengujian normalitas data dilakukan dengan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov. Jika data tidak berdistribusi normal, maka penelitian ini akan menggunakan analisis dengan bantuan Smart-PLS.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda. Metode ini digunakan untuk mengukur pengaruh dari lebih dari satu variabel prediktor (variabel independen) terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), persamaan garis regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji T kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut: (1) H₀ diterima jika nilai t_{hitung} ≤ t_{tabel} atau nilai sig > α, dan (2) H₀ ditolak jika nilai t_{hitung} ≥ t_{tabel} atau nilai sig < α.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Analisis Deskriptif**

Berikut adalah hasil deskriptif pada masing – masing variabel dengan melihat nilai minimum, maksimum dan nilai rata – rata yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	204	.06	13.04	2.0600	1.87224
Debt to Equity Ratio	204	.00	5.17	.7399	.89973
Total Asset Turnover	204	.01	4.30	.9011	.54320
Ukuran Perusahaan	204	9.59	17.75	13.0769	1.65402
Book Tax Difference	204	-3.69	.33	-.0368	.34651
Pertumbuhan Laba	204	-1562.77	1257.21	-43.5825	320.17948
Valid N (listwise)	204				

Sumber: PLS 2023

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami masalah multikolinearitas, yaitu tidak adanya korelasi antara variabel independen. Hal ini dapat diperiksa melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Jika nilai VIF dan *tolerance* berada di bawah angka 10, maka model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan hubungan antara variabel-variabel independen, sehingga asumsi multikolinearitas terpenuhi.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variabel	Pertumbuhan Laba
<i>Current Rasio</i>	1,096
<i>Debt to Equity Rasio</i>	1,120
<i>Total Assets Turnover</i>	1,020
Ukuran Perusahaan	1,027
<i>Book Tax Difference</i>	1,006

Sumber: PLS 2023

Berdasarkan tabel di atas, karena nilai VIF yang dihasilkan dalam setiap pengujian kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

Analisa Inner Model

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai *R-Squares* merupakan hasil uji regresi linier yaitu besarnya *variability* endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Nilai R^2 0,67 menunjukkan kekuatan model kuat, 0,33 menunjukkan kekuatan moderat dan 0,19 menunjukkan kekuatan lemah, kurang dari 0,19 dianggap tidak ada kekuatan model struktural.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Pertumbuhan Laba	0,165	0,144

Sumber: PLS 2022

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, ukuran perusahaan dan *book tax difference* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 0,144 atau sebesar 14,4%.

Predictive relevance (Q^2)

Nilai Q^2 predictive relevance yaitu 0,02 validitas relevansi prediktif model lemah; 0,15 validitas relevansi prediktif model moderate; dan 0,35 menunjukkan bahwa validitas relevansi prediktif model kuat.

Tabel 4. Uji Q^2 predictive relevance

Variabel	R Square	Predictive Relevance (Q^2)	Keterangan
Pertumbuhan Laba	0,165	$1 - (1 - 0,165) = 0,165$	Lemah

Sumber: PLS 2022

Berdasarkan tabel diatas dimana nilai (Q^2) predictive relevance pada masing – masing pengujian tergolong dalam katagori lemah karena berada dibawah 0,35 validitas relevansi prediktif model lemah.

Effect Size (F^2)

Penentuan besarnya pengaruh langsung terhadap latent endogen di klasifikasikan dalam 3 kategori: 0,02 pengaruh kecil, 0,15 pengaruh medium, dan 0,35 pengaruh besar. Kurang dari 0,02 menunjukan tidak ada pengaruh (no effect).

Tabel 5. Uji Effect Size (F^2)

Variabel	Pertumbuhan Laba	Keterangan
<i>Current Rasio</i>	0,158	Medium
<i>Debt to Equity Rasio</i>	0,061	Kecil
<i>Total Assets Turnover</i>	0,000	Tidak ada Pengaruh
Ukuran Perusahaan	0,016	Tidak ada Pengaruh
<i>Book Tax Difference</i>	0,001	Tidak ada Pengaruh

Sumber: PLS 2022

Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Book-Tax Difference terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 (Nicholas Renaldo, Lilis Febris, Achmad Tavip Junaedi, Suhardjo, dan Marice Br Hutahuruk)

Pengujian Hipotesis

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Sampel Asli (O)	T Statistik (O/STDEV)	P Values (2 – tailed)	P Values (1 – tailed)	Hipotesis	Hasil
Current Rasio -> Pertumbuhan Laba	0,381	4,879	0,000	0,000	+	Diterima
Debt to Equity Rasio -> Pertumbuhan Laba	0,239	2,723	0,007	0,000	+	Diterima
Total Assets Turnover -> Pertumbuhan Laba	0,010	0,172	0,864	0,432	+	Ditolak
Ukuran Perusahaan -> Pertumbuhan Laba	-0,118	1,737	0,083	0,041	-	Diterima
Book Tax Difference -> Pertumbuhan Laba	-0,023	0,545	0,586	0,293	-	Ditolak

Sumber: PLS 2022

Pembahasan

Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, *current ratio* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja masa depan. Perusahaan yang dapat melunasi kewajiban jangka pendek memberikan sinyal baik bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, karena perusahaan tersebut memiliki laba bersih yang tinggi dan mampu memenuhi kewajiban yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian (Trirahaju, 2017), (Sari et al., 2021), dan (Yudhistira, 2019) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan (Kurniawan & Efriadi, 2021), (Aryanto et al., 2018), dan (Puspasari et al., 2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *Debt to Equity Ratio* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio* dapat berdampak pada pertumbuhan laba. Hal ini terjadi karena perusahaan menggunakan tambahan modal dalam bentuk utang untuk meningkatkan total modal yang tersedia bagi perusahaan.

Hasil ini konsisten dengan teori stakeholder, yang menyatakan bahwa variabel likuiditas relevan karena lembaga keuangan biasanya memberikan kredit hanya kepada perusahaan yang besar, memiliki aktiva produktif, dan mampu melunasi kewajiban jangka pendek dengan cepat. Pada dasarnya, tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas pada memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham, tetapi juga mencakup penciptaan kesejahteraan bagi semua stakeholder, yakni pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan, serta peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, teori stakeholder sering kali terkait dengan cara-cara yang digunakan perusahaan untuk mengelola pengaruh dari stakeholder tersebut (Inge Monica, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Puspasari et al., 2017), (Sevira & Achyani, 2020), (Sari et al., 2021), dan (Asri, 2019) menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan (Syarifudin, 2021), (Aryanto et al., 2018) dan (Yudhistira, 2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *Total Assets Turnover* menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini berarti bahwa jika *Total Assets Turnover* lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya, perusahaan mampu menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi dengan jumlah aset yang sama. Tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih dari seluruh asetnya sangat penting. *Total Assets Turnover* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap aktiva untuk meningkatkan penjualan. Namun, tanpa pengelolaan biaya yang baik, tingginya pendapatan tidak akan selalu berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori stakeholder, terutama dalam konteks perputaran aktiva. Lembaga keuangan umumnya memberikan kredit hanya kepada perusahaan yang besar, memiliki aktiva produktif, dan dapat melunasi kewajiban jangka pendek dengan cepat. Teori ini menyatakan bahwa manajemen perusahaan berkewajiban melaporkan aktivitas perusahaan kepada para stakeholder, mencakup kegiatan yang dilakukan serta dampaknya terhadap stakeholder. Dengan demikian, stakeholder berhak mengetahui informasi mengenai aktivitas perusahaan, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian (Aryanto et al., 2018), (Puspasari et al., 2017) dan (Yudhistira, 2019) menunjukkan bahwa Perputaran Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan (Rahayu, 2021), (Trirahaju, 2017) dan (Asri, 2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Perputaran Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menjelaskan ukuran perusahaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya, karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin besar kesempatan mendapatkan laba yang semakin besar. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil ini sesuai dengan teori stakeholder, yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan memiliki kewajiban untuk melaporkan aktivitas perusahaan kepada para stakeholder. Laporan ini harus mencakup kegiatan yang dilakukan serta dampaknya terhadap stakeholder. Dengan demikian, stakeholder berhak mengetahui informasi mengenai aktivitas perusahaan, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian (Puspasari et al., 2017) dan (Dewi & Mubarok, 2018) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan (Sevira & Achyani, 2020), (Kurniawan & Efriadi, 2021) dan (Syarifudin, 2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Book Tax Difference Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dimana *book tax difference* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menjelaskan *book tax different* dalam penerapannya memiliki tujuan untuk melihat perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih dalam satu periode yang belum dikurangi beban pajak, dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan lebih fokus pada penilaian kinerja ekonomi. Sebaliknya, laba fiskal adalah laba atau rugi bersih selama satu periode yang dihitung sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan dan digunakan sebagai dasar untuk penetapan pajak.

Teori regulasi menjelaskan bahwa perekonomian yang terpusat bertujuan untuk melindungi kepentingan umum. Dalam teori ini, badan legislatif menetapkan aturan untuk melindungi pengguna laporan keuangan dengan meningkatkan kinerja ekonomi melalui penerapan IFRS sebagai standar akuntansi baru. Tujuannya adalah untuk menciptakan regulasi yang dapat memenuhi kebutuhan semua pengguna laporan keuangan. Kebijakan akuntansi baru (IFRS) mengakibatkan perubahan dalam standar akuntansi dan mempengaruhi rasio serta angka keuangan dari aktivitas keuangan, sehingga berdampak pada informasi akuntansi secara keseluruhan (Suhartono, 2018). Kaitan teori ini dengan variabel *book-tax difference*, adalah perusahaan harus menaati peraturan akuntansi dan pajak dalam waktu bersamaan. Ketika perusahaan menetapkan koreksi fiskal, harus berdasarkan landasan hukum yang jelas sehingga tidak merugikan negara.

Berdasarkan hasil penelitian (Wicaksono & Fidiana, 2019), (Asmaul Husna, Fatahurrizak, Ratna Sari, 2017) dan (Dewi & Mubarok, 2018) menunjukkan bahwa *Book Tax Difference* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan (Romadon et al., 2020) dan (Samsudin, 2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Book Tax Difference* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. (2) *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. (3) *Total assets turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. (4) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan (5) *Book tax difference* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah (1) Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap, (2) Terbatasnya informasi yang akurat terhadap daftar perusahaan yang diteliti terutama mengenai *book tax difference* dan (3) Banyak perusahaan yang mengalami kerugian sehingga pertumbuhan laba yang dihasilkan kurang begitu memuaskan.

Saran dalam penelitian ini adalah (1) Kepada pihak perusahaan harus lebih memaksimalkan kinerja perusahaan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pergerakan dari saham perusahaan sehingga hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan laba yang dihasilkan, (2) Kepada para investor diharapkan dapat memilih perusahaan dengan kinerja dengan pertumbuhan laba yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan terhadap modal yang ditanamkan dan (3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan harapan dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik lagi seperti menambahkan variabel-variabel lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Affandi, C. (2015). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–135.
- Afidatur Ro'azah. (2021). pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 12(2004)*, 6–25.
- Afifah, N. (2018). *pengaruh kecukupan modal, resiko kredit, likuiditas dan BOPO terhadap harga saham*. 14–48.
- Aryanto, U. R., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Ulfinabella. *Seminar Nasional IENACO*, 625–631.
- Asmaul Husna, Fatahurrazak, Ratna Sari. (2017). ANALISIS PENGARUH BOOK-TAX DIFFERENCES DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(1), 79–93.
- Asri, S. T. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Bachelor of Islamic Economic*.
- Badrianto, Y., Yudhyani, E., Runtunuwu, P. C. H., Heriyanto, Panjaitan, H. P., Junaedi, A. T., Sudarno, Alamsyah, Sudirman, A., Suyono, Renaldo, N., & Andi. (2023). Pengantar Bisnis: Memenangkan Persaingan Kompetitif Bisnis (H. F. Ningrum (ed.); Vol. 4, Issue 1). Media Sains Indonesia.
- Budiarto, S., Jurusan, K., Industri, T., Teknik, F., & Bandung, U. N. (2013). *STRATEGI PEMASARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MARK PLUS & Co DI KANDATEL JAKARTA*. 3(1), 13–24.
- Dewi, M. A., & Mubarak, A. (2018). Otomatisasi Pelayanan Perizinan, Inovasi Pelayanan Publik Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Periode Tahun 2013-2016). *Prosiding Seminar Nasional*, 977 25993430 04.
- Diyanti, N., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1286–1297.
- Febriani, F., Herdiyana, & Azhar, Z. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Tingkat Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa*, 4(4), 1–11.
- Febriyanti, A. R., Maslichah, & Afifudin. (2021). E-JRA Vol. 10 No. 09 Agustus 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(09), 42–54.
- Ghozali. (2016). *Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Semarang : Universitas Diponegoro*. 3(April).
- Ghozali &, & Chairiri, 2007. (2012). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility” Jurnal Nominal. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility” Jurnal Nominal, Vol I, No I, 2012, Hlm.24*, 1(1), 17–68.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Grace Bahagiarni, S. (2012). UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Hardiyanti, R. (2010). Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Jasa Penginapan (Villa) Agrowisata Kebun Teh Pagilaran. *Jurnal Ekonomi*, 1(1), 1–169.
- Herawati. (2017). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Modus*, 26(2), 121.
- Ii, B. A. B. (2015a). *Pengaruh adopsi IFRS, laba bersih dan leverage terhadap nilai pasar ekuitas*. 1.
- Ii, B. A. B. (2015b). *Pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham*. 14–37.
- Inge Monica, A. M. (2020). procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen. *Charli Ones Chintya, Putri Intan Permata Sari Dkk., 8(2)*, 491–502.

- Johnson. (2015). Analisis Total Assets Turnover dan Return On Equity pada PT. Aksaha Wira Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 1–6.
- Junaedi, A. T., Renaldo, N., Yovita, I., Veronica, K., & Jahrizal. (2023). Revolusi Digital Dalam Perspektif Bisnis (Sudarno & M. B. Hutahuruk (eds.)). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Kurniawan, A., & Efriadi, A. R. (2021). *Analisa Pengaruh Debt To Equity Ratio , Rasio Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba*. 19(2), 170–179.
- Manurung, Chyntia, Sirilia dan Silalahi, Evelin, R. R. (2016). *Abstrak Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel*. 2(1), 35–62.
- Patel. (2019a). *pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROA*. 9–25.
- Prayogo, B., & Batubara, Z. K. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Produk Kosmetik Wardah. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 1(1), 1–8.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.
- Rahayu, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)*, 2(1), 1–10.
- Renaldo, N., Rusli, C., Suhardjo, S., Suharti, S., & Sevendy, T. (2023). Sales Growth, Company Size, Profitability, and Non-Debt Tax Shield on Capital Structure In Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 50–72.
- Renaldo, N., Suharti, Suyono, & Suhardjo. (2022). Manajemen Laba Teori dan Pembuktian (T. Chandra & Priyono (eds.)). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Romadon, Wijaya, A. L., & Sudrajat, M. A. (2020). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Dengan Net Profit Margin Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi)*, 2686–1771, 1–21.
- Safitri, I. L. K. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 137–158.
- Samsudin, C. M. (2020). pengaruh book tax difference terhadap pertumbuhan laba subsektor makanan dan minuman. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12.
- Sari, D., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Perputaran Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 2(1), 242–259.
- Satria, D. A., & Sidharta, H. (2017). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Konsumen Porkball. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 398–408.
- Sevendy, T., Renaldo, N., Nyoto, Sudarno, Suhardjo, Panjaitan, H. P., & Hutahuruk, M. B. (2023). Development of Tax Teaching Materials: Withholding Tax. Reflection: Education and Pedagogical Insights, 1(1), 20–27. <https://firstcierapublisher.com/index.php/reflection/article/view/5>
- Sevendy, T., Suhardjo, S., Renaldo, N., Remy, A., & Meyer, K. (2023). Internet Understanding Moderates the Influence of Technology Acceptance Model and Digital Taxation on Taxpayer Compliance. Interconnection: An Economic Perspective Horizon, 1(3), 163–170. <http://firstcierapublisher.com/index.php/interconnection/article/view/53>
- Sevira, D. F. R., & Achyani, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018). *Seminar Nasional Dan Call For Paper*, 99–116.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). Teori Penelitian Keuangan. In Andi (Ed.), Literasi Nusantara. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Syarifudin, P. H. dan A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Efisiensi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 21–38.
- Telaumbanua, K. (2020). Analisis Current Ratio dan Cash Ratio terhadap Return on Assets. *Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar*, 224, 1–16.
- Trirahaju, J. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(02).
- Wati, Y., Irman, M., Suharti, Suyono, & Renaldo, N. (2023). CSR, Good Corporate Governance, Corporate Value: Moderation of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 353–362.

Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Book-Tax Difference terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 (Nicholas Renaldo, Lilis Febris, Achmad Tavip Junaedi, Suhardjo, dan Marice Br Hutahuruk)

<https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.6064>

- Wicaksono, D. T., & Fidiana. (2019). Pengaruh Book Tax Gap terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1), 1–132.
- Widyaningrum, S. W. (2013). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Jurnal Manajemen*, 1(2), 23–24.
- Yudhistira, S. (2019). *pengaruh likuiditas, aktivitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba subsektor property dan real estate*.
- Zamrodah, Y. (2016a). *pengaruh CR, DER, TATO dan ROE terhadap pertumbuhan laba*. 15(2), 1–23.